

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan proses analisis tentang kesenian *Reak* di Masyarakat Pasir Kuda Cilaku Cianjur, maka mendapatkan sebuah kesimpulan yang berisi tentang uraian dan penjelasan dari identifikasi dan rumusan masalah, sehingga dapat menjawab semua pertanyaan penelitian. Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hal-hal yang menarik pada kegiatan pertunjukan kesenian *kemprongan* tersebut.

Kesenian *Reak* di Masyarakat Pasir Kuda Cilaku Cianjur merupakan kesenian yang menggabungkan seni musik dan tari. Pada kesenian *Reak* kedua seni tersebut memiliki kesinambungan dimana seni musik berperan dalam mengiringi gerak tari para *nayaga* kesenian *Reak*. Pada awal munculnya kesenian *Reak* di masyarakat Pasir Kuda sekitar tahun 1960 yang dibawa oleh Pak Kahdi dari kabupaten Sumedang ke daerah Kampung Pasir Kuda Desa Rahong Cilaku Cianjur, selaku tokoh seniman asli kesenian *Reak* Pak Kahdi mencoba mengenalkan kesenian *Reak* ini ke masyarakat Pasir Kuda dan mulai berkembang kesenian *Reak* ini pada awal tahun 1980. Kesenian *Reak* ini biasa ditampilkan dalam acara hiburan di masyarakat Pasir Kuda dilaksanakan apabila ada anak yang akan di khitan. Kesenian *Reak* sendiri merupakan ciri khas yang hanya dimiliki oleh masyarakat Pasir Kuda Desa Rahong Cilaku Cianjur.

Bentuk penyajian kesenian *Reak* pada acara khitanan di masyarakat Pasir Kuda Cilaku Cianjur ini pada umumnya berbentuk helaran atau arak-arakan yang merupakan pertunjukan kesenian *Reak* ini dimainkan dengan cara mengelilingi lokasi dimana pertunjukan kesenian *Reak* ini berlangsung. Melihat dari bentuk penyajian kesenian *Reak* ini sedikitnya memerlukan 21 orang *nayaga* atau pemain setiap *nayaga* memiliki fungsi berdasarkan *waditra* yang dimainkan dan memiliki peranan masing-masing. Tak hanya itu, ada juga beberapa fungsi kesenian *Reak* yang ada di masyarakat Pasir Kuda Cilaku Cianjur diantaranya: kesenian *Reak* sebagai sarana ritual/upacara khitanan, kesenian *Reak* sebagai

sarana hiburan baik untuk anak yang akan di khitan maupun masyarakat Pasir Kuda Cilaku Cianjur.

Komposisi musik kesenian *Reak* yang telah di paparkan terbagi atas pola-pola yang dihasilkan dari setiap *waditra* maupun melodi yang dibawakan. Pola-pola tersebut dibawakan secara berulang-ulang pada lagu yang dibawakan. Namun pada penyajiannya, pola-pola tabuhan pada *waditra* bukanlah pola yang baku. Pola tabuhan yang dilakukan *nayaga* pada *waditra dogdog tilingit* bisa berkembang sesuai dengan *feeling* dan kreativitas *nayaga* untuk mengolah berbagai pola tersebut tetapi untuk *waditra dogdog Tong, brung* dan *badugblag* menabuh pola yang tetap. Pada *kecrek* pola ritmiknya tetap dengan memainkan sesuai *feeling* dan sebagai penentu aksentu ketukan. Pada *goong* dan *kempul* pola tabuhan *kering/gurudugan, goong* jatuh pada ketukan kedelapan saja dan *kempul* jatuh pada ketukan ke empat. Pada angklung pola ritmiknya cenderung sederhana dan tetap sampai akhir lagu. Pada *tarompet pencak* pola melodinya tidak banyak dan hanya memainkan melodi lagu *talak tilu* yang dimainkan secara utuh dan berulang-ulang sampai akhir pertunjukan, tetapi sesekali memainkan improvisasi agar penyajian kesenian ini ramai dan menarik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Kesenian *Reak* di Masyarakat Kampung Pasir Kuda Desa Rahong Cilaku Cianjur, memerlukan perhatian dari beberapa pihak. Maka peneliti merasa ada sesuatu yang harus disampaikan pada beberapa pihak terkait diantaranya:

1. Pemerintah Daerah Setempat

Kepada pemerintah daerah setempat, khususnya di Desa Rahong Kampung Pasir Kuda Cilaku Cianjur, peneliti menyarankan untuk memperhatikan dan lebih mendukung kembali kesenian *Reak* yang merupakan aset budaya penting, mengingat kesenian ini sudah termasuk kesenian yang terbilang langka, terlebih penting kepada pemerintah setempat untuk membuat beberapa program untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakat akan pentingnya melestarikan kesenian tradisional kita, terutama kesenian *Reak* yang merupakan kesenian dari Jawa Barat khususnya daerah Sunda.

2. Masyarakat Sekitar

Khususnya bagi masyarakat sekitar untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar, pentingnya mengetahui kesenian tradisional daerah sekitar, sehingga kesenian tradisional khususnya kesenian *Reak* tidak punah keberadaanya.

3. Civitas Akademika

Khususnya bagi yang mencintai dunia musik, disarankan agar lebih mengenal kesenian tradisional, khususnya kesenian yang terbilang langka seperti kesenian *Reak*, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta muncul hasrat untuk melestarikan kesenian tradisional tersebut.